

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan pemilihan metode keluarga berencana (KB) merupakan suatu rantai yang berkesinambungan. Pada umumnya kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal. Tapi terkadang tidak sesuai dengan harapan. Sebelumnya sulit untuk diketahui bahwa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus yang semula fisiologis berkembang menjadi keadaan patologis dan dapat mengancam jiwa ibu serta bayi. Ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan atenatal yang bertujuan untuk memantau kemajuan kehamilan, dan memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi.¹

Seorang wanita akan mengalami masa reproduksi yaitu kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan diharapkan mengikuti program keluarga berencana (KB) untuk kelangsungan reproduksi sehat. Sepanjang siklus kehidupannya, secara fisiologis kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan KB tidak bisa dipungkiri bahkan terjadi hal-hal yang beresiko bagi ibu. Sehingga harus di perhatikan beberapa masalah yang sedang dihadapi wanita saat ini yaitu tingginya angka kematian ibu (AKI).²

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan suatu negara. Menurut *World Health Organization* (WHO) AKI sangat tinggi sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu di negara berkembang adalah 239 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 12 per 100.000 kelahiran hidup di negara maju. AKI menjadi indikator dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan masih fokus dalam upaya menurunkan AKI. Komitmen

global menyepakati dalam SDGs untuk mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2030.³

Keberhasilan pelayanan kebidanan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak serta menurunkan AKI dan AKB dapat dilihat dari cakupan K1 (kunjungan pertama ibu hamil), K4 (kunjungan ke-4 ibu hamil), Pertolongan Persalinan (PN), Kunjungan Neonatus (KN), Kunjungan Nifas (KF) dan Pelayanan KB oleh nakes.⁴

Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi. *Continuity of care* memiliki tiga jenis pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan, kesinambungan manajemen melibatkan komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesinambungan informasi menyangkut ketersediaan waktu yang relevan. Kedua hal tersebut penting untuk mengatur dan memberikan pelayanan kebidanan.⁵

Continuity of care merupakan serangkaian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Perempuan yang mendapatkan asuhan berkesinambungan hampir delapan kali lebih besar melakukan persalinan di tempat bidan yang sama. Dan melaporkan mendapatkan kepuasan dalam informasi, saran, penjelasan, dan pengawasan yang dilakukan oleh bidan.⁶ *Continuity of care* dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kesejahteraan ibu serta janin. *Continuity of care* merupakan cara perawatan terbaik mulai dari pre, intra, dan post natal. Oleh karena itu kehamilan dan persalinan yang fisiologis akan berubah menjadi patologis apabila tidak dikelola dengan baik.⁷

Di Kabupaten Bantul, pemerintah melaksanakan program kunjungan K1 dan K4. Yang bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

K1 merupakan cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapatkan pelayanan antenatal. K4 merupakan cakupan ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal minimal sebanyak 4 kali sesuai waktu dan standar. Pada daerah Bantul cakupan K1 pada tahun 2017 yaitu 100% sehingga telah mencapai target K1 95 %. Untuk cakupan K4 pada tahun 2017 dilaporkan 92,03%, kurang dari target K4 95%. Cakupan K4 memperlihatkan bahwa kinerja pelayanan kesehatan bagi ibu hamil perlu ditingkatkan, mulai dari promosi kesehatan dengan pemberian motivasi bagi ibu dan keluarga tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan (*Antenatal care/ANC*).

Selain program dari kunjungan K1 dan K4 terdapat program kunjungan neonatus (KN). Cakupan kunjungan neonatal pertama atau KN 1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi kunjungan menggunakan pendekatan manajemen terpadu Balita Muda (MTBS) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian injeksi vit K dan hepatitis B -0 injeksi bila belum diberikan. Kunjungan Neonatus (KN) di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 berdasarkan laporan adalah sebagai berikut, KN 1 sebesar 87,9%, KN3/KN lengkap sebesar 85,6%. Pencapaian ini turun dibandingkan tahun 2016 yaitu KN1 98,3% dan KN 3/ KN lengkap baru mencapai 95,0 %.⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan *Continuity Of Care* (COC) dengan cara meningkatkan kualitas pada saat kunjungan mulai masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir sampai ber-KB pada Ny. N usia 28 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 39 minggu 6 hari.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity of Care* dengan menggunakan

pola pikir manajemen kebidanan serta mendokumentasikan hasil asuhannya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian kasus pada Ny. N sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada Ny. N sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*.
- c. Mahasiswa mampu menentukan kebutuhan segera pada Ny. N sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*.
- d. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada Ny. N sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*.
- e. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan untuk menagani kasus pada Ny. N sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*.
- f. Mahasiswa mampu melaksanakan evaluasi dalam menangani kasus pada Ny. N sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*.
- g. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. N sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan ini adalah pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan yang berfokus pada masalah kesehatan pada masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB.

D. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.

2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Pundong

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana berupa pemberian pendidikan kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Pasien

Dapat menambah pengetahuan tentang asuhan berkesinambungan serta melakukan pemantauan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan baik.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan

Dapat Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.